

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Jenis-jenis serangga pada tanaman bayam merah terdapat tiga spesies serangga yaitu Belalang Batu (*Oedaleus infernalis*), Belalang Kukus Hijau (*Atractomorpha crenulata*) dan Belalang Bertanduk (*Caryanda spuria*).
- b) Pestisida nabati limbah kulit durian tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L) pada parameter jumlah daun, tinggi tanaman dan bobot basah sedangkan pada parameter jenis serangan (sobek dan berlubang) memberikan pengaruh yang nyata dengan konsentrasi terbaik pada perlakuan P3 serangga yaitu sobek dan berlubang.
- c) Jumlah serangga memiliki hubungan korelasi paling kuat dengan kerusakan daun dan konsentrasi limbah kulit durian yang efektif dalam mendukung pertumbuhan tanaman bayam merah ditunjukkan oleh perlakuan P2 (80%), yang menghasilkan tinggi tanaman tertinggi (34 cm), meskipun jumlah daun tertinggi (16 helai) dan bobot basah tertinggi (47 g) diperoleh pada perlakuan kontrol (K).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian selanjutnya disarankan menguji variasi konsentrasi dan frekuensi aplikasi pestisida nabati limbah kulit durian pada berbagai jenis tanaman dan hama untuk memperoleh dosis yang lebih optimal.
- b) Konsentrasi 80% (P2) disarankan sebagai dosis terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman bayam merah, sedangkan

konsentrasi 100% (P3) direkomendasikan sebagai dosis terbaik untuk pengendalian hama.

- c) Pemanfaatan limbah kulit durian sebagai pestisida nabati dapat dikembangkan sebagai alternatif pengganti pestisida sintetis yang lebih ramah lingkungan dan mendukung pertanian berkelanjutan.

